

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian (*inquiry*), menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan, menafsirkan hal-hal yang bersifat teka-teki.¹ Terkait dengan judul yang telah penulis rumuskan, maka bisa dikatakan penelitian ini adalah suatu penelitian yang mencari hubungan sesuatu. Namun, dilihat dari segi pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Agar penelitian ini terarah dengan baik, maka harus terdapat unsur pokok dalam penelitian ini yaitu kerangka atau pun rancangan penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif, dengan metode penelitian korelasi.

Penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada kovariansi di antara variabel yang muncul secara alami. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang lebih canggih.²

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 52

² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2015), h. 37

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.³ Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.⁴ Sedangkan populasi menurut Babbie tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoretis menjadi target hasil penelitian. Jadi, populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari akhir hasil suatu penelitian.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMAN 2 Painan kelas XI semester genap tahun ajaran 2017/2018 yaitu dengan jumlah 432 orang.

Tabel 3.1
Populasi

KELAS	JURUSAN	JUMLAH
XI	MIA. I	36
	MIA. II	36
	MIA. III	36
	MIA. IV	36
	MIA. V	36
	MIA. VI	36
	MIA. VII	36
	MIA. VIII	36
	IS. I	36
	IS. II	36
	IS. III	36
	IS. IV	36
	JUMLAH TOTAL	

Sumber Data: Tata Usaha SMAN 2 Painan TA. 2017/2018

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 118

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 76

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 53

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti.⁶ Sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁷ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena kebatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁸ Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yang merupakan teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁹ Teknik *Probability sampling* di sini adalah dengan menggunakan *random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata (perbedaan di antara peserta didik yang pintar dengan biasa saja, peserta didik yang kaya dan miskin, dan sebagainya) yang ada dalam populasi itu.¹⁰

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 118

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 74

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Jakarta: Alfabeta, 2010), h. 62

⁹ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 241

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 82

Menurut Suharsimi Arikunto, menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil minimal 10%, tergantung pada keadaan.¹¹ Dari populasi yang ada, sehingga didapatkan sampel penelitian sebagai berikut, lihat tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Distribusi Sampel

KELAS	JURUSAN	JUMLAH	SAMPEL
XI	MIA I	36	6
	MIA II	36	6
	MIA III	36	6
	MIA IV	36	6
	MIA V	36	6
	MIA VI	36	6
	MIA VII	36	6
	MIA VIII	36	6
	IS I	36	6
	IS II	36	6
	IS III	36	6
	IS IV	36	6
JUMLAH TOTAL	12	432	72

Sumber Data: Tata Usaha SMAN 2 Painan TA. 2017/2018

C. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 81

sama.¹² Sesuai dengan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket (*kuesioner*). Adapun pernyataan terkait hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini yang lebih mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial, maka alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert. Adapun setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan pernyataan positif dan negatif. Berdasarkan lima kategori untuk pertanyaan tersebut yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).¹³

Tabel 3.3
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

1. Kisi-Kisi Instrumen

Sebagai pedoman dalam penyusunan angket ini, disusun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

¹² Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 161-162

¹³ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Kecerdasan Emosional)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			(+)	(-)	
Kecerdasan Emosional	a. Mengenali emosi diri	1) Kesadaran emosi	4	1,2,3	4
		2) Penilaian diri	5,7,10 11,12,13	6,8,9	6 3
		3) Percaya diri			
	b. Mengelola emosi	1) Kendali diri	14,15,16	17	4
		2) Sifat dapat dipercaya	18,19,21, 22	20	5
		3) Kewaspadaan	23,24,25,26		4
		4) Adaptabilitas	27,28,29		3
	c. Memotivasi diri	1) Dorongan berprestasi	33	30,31,32	4
		2) Komitmen	35,36,37	34	4
		3) Optimisme	38,39	40	3
	d. Empati	1) Kecakapan memahami orang lain	42,43	41	3
		2) Kecakapan mengembangkan orang lain	44,45,46		3
		3) Kecakapan mendayagunakan keragaman	47,49,50	48	4
	e. Keterampilan Sosial	1) Kecakapan komunikasi	51,53,54	52	4
		2) Kecakapan pengaruh	55,57	56	3
3) Kepemimpinan		58,59	60,61	4	
4) Katalisator Perubahan		62,65	63,64	4	
5) Kecakapan pengikat jaringan		66,67,68,69		4	
6) Kecakapan dalam kemampuan tim.		71,72	70	3	
Jumlah Total			50	22	72

Sumber: Jumlah pernyataan sebelum digurkan (diolah sendiri, 2018)

2. Validitas

Validitas berkaitan dengan kesesuaian antara suatu konsep dengan indikator yang digunakan untuk mengukurnya.¹⁴ Validitas instrumen

¹⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 98

menunjukkan sejauh mana instrumen dapat mengukur variabel yang ingin di ukur dalam suatu penelitian. Adapun suatu hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam hal ini, berdasarkan perhitungan dengan bantuan komputer Microsoft Exel 2007.

Untuk mengetahui validitas instrumen dengan menghitung korelasi masing-masing pernyataan dengan menggunakan rumus teknik korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{((N \sum X^2 - (\sum X)^2) \{ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \})}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi pearson's product moment

N = jumlah sampel

X = angka mentah untuk variabel x

Y = angka mentah untuk variabel y

$\sum x$ = jumlah hasil kuadrat variabel x

$\sum y$ = jumlah hasil kuadrat variabel y

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika r hitung positif dan besar dari r tabel, maka item pernyataan valid
- b. Jika r hitung positif dan kecil dari r tabel, maka item pernyataan tidak valid
- c. Jika r hitung bertanda negatif, maka butir item tidak valid

Sebelum instrumen penelitian ini disahkan, penulis melakukan dua kali uji coba pada instrumen penelitian ini, yaitu pada hari selasa tanggal 3 dan 16 April dengan 20 orang responden yang diambil secara acak pada kelas-kelas XI. Item kuesioner dinyatakan valid atau tidak valid apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel, dalam uji coba ini menggunakan 20 orang responden dengan r tabel 0,444.¹⁵ Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan komputer Microsoft Exel 2007, maka dari 72 item dari angket tersebut hanya 22 item saja yang valid. Selanjutnya, setelah melakukan bimbingan maka penulis menggunakan validator ahli untuk instrumen penelitian ini. Dari hasil bimbingan dan perbaikan secara terus menerus, baik dari validator III, validator II, hingga validator I. Maka diperoleh jumlah kevaliditasan secara keseluruhan berdasarkan kesimpulan para validator ahli, yakni sebanyak 58 butir item pernyataan yang dapat dipakai sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam diambil dari nilai rapor peserta didik kelas XI semester genap Tahun Ajaran 2017/2018 SMAN 2 Painan.

3. Reliabilitas

Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel.¹⁶ Adapun suatu tes

¹⁵ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 373

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 130

dianggap reliabel (memiliki taraf kepercayaan yang tinggi), jika dapat memberikan hasil yang konsisten atau apabila terjadi perubahan tidak terlalu mencolok.¹⁷ Seperti yang diungkapkan Azwar bahwa "Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel".¹⁸ Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas menggunakan program SPSS, pada uji coba instrumen penelitian kecerdasan emosional dengan N 72 diperoleh koefisien 0,830 dan koefisien reliabilitas tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Sedangkan uji reliabilitas instrumen penelitian final dengan N 58 dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dan menggunakan bantuan komputer program SPSS seperti terlihat pada tabel 3.5 di bawah ini. Adapun rumus dalam pengujian reliabilitas penelitian adalah menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right\} \dots\dots\dots 19$$

Keterangan:

α : Reliabilitas

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

σ^2 : Varians total

¹⁷ Edy Purwanto, *Evaluasi Proses dan Hasil dalam Pembelajaran: Aplikasi di Bidang Geografi*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), h. 120

¹⁸ Saifudin Azwar, *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002), h. 180

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 193

Tabel 3.5
Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Emosional
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	58

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Penelitian ini menjadikan angket sebagai alat pengumpul data. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁰ Angket yang digunakan adalah angket dalam bentuk pilihan yaitu meminta responden untuk memilih salah satu jawaban dari sekian banyak jawaban-jawaban alternatif yang sudah disediakan.²¹ Penggunaan metode angket ini bertujuan untuk memperoleh gambaran terkait kecerdasan emosional.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya untuk mencari data dalam bentuk catatan atau transkrip, legger, foto, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, diambil dokumen berupa legger nilai peserta didik kelas XI SMAN 2 Painan terkait hasil belajarnya.

²⁰ *Ibid.*, h. 142

²¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), h. 160

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi, yaitu suatu teknik untuk menentukan sampai sejauh mana terdapat hubungan antara dua variabel,²² yaitu hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar. Adapun teknik analisis data yang penulis lakukan adalah melalui pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Editing

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukan editing adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan.²³

2. Tabulating

Menghitung frekuensi persentase. Setelah data dimasukkan ke dalam tabel, penulis menghitung frekuensi dari seringnya data muncul dengan mencatat atau meneliti jawaban-jawaban responden untuk masing-masing alternatif tersebut.

Hasil penelitian dicari dengan menggunakan rumus interval. Adapun rumus interval yaitu:²⁴

$$I = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{KI} + 1$$

²² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 156

²³ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 206

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 52

Setelah dicari menggunakan interval kemudian untuk mencari persentasenya peneliti menggunakan rumus persentase, yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Dimana: f = Frekuensi

N = Jumlah peserta didik.²⁵

Sedangkan untuk mencari hubungan antara kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*) dengan hasil belajar peserta didik, rumus korelasi yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment Correlation* (Metode Pearson). Rumus Korelasi *Product Moment* yang di gunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* dengan angka kasar :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{((N \sum X^2 - (\sum X)^2) \{ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \})}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah kasus

$\sum X$ = Jumlah nilai tiap item

$\sum Y$ = Jumlah nilai tiap item

$\sum X^2$ = Jumlah nilai total item

$\sum Y^2$ = Jumlah nilai total item

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y²⁶

Kriteria penerimaan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

²⁵Anas Sudjono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 43

²⁶*Ibid.*, h. 170

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*) dengan hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain H_a diterima dan H_0 di tolak.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak terdapat yang signifikan hubungan antara kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*) dengan hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain H_0 diterima dan H_a di tolak.²⁷

Adapun alat bantu komputer seperti paket *software* yang dapat dipakai untuk membantu serta mempermudah pengolahan data dalam mengaplikasikan teori-teori statistik dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Sosial Sciensis*).²⁸ Dalam studi yang dirancang untuk menyelidiki atau hubungan yang dihipotesiskan, suatu koefisien korelasi diinterpretasikan dalam istilah signifikansi statistiknya.²⁹

UIN IMAM BONJOL
PADANG

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 224

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Posedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 317

²⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 43